BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya teknologi internet dan komputer, penggunaan cara manual dalam kegiatan perkantoran mulai dikurangi dan diganti dengan aplikasi-apilkasi yang berbasis web ataupun *client-server* dalam penggunaannya. Dalam B4T yang merupakan badan pemeriksa mutu barang di Indonesia hal tersebut juga mulai diterapkan salah satunya adalah dalam proses sertifikasi instansi/perusahaan.

Dalam pengerjaan yang ada saat ini di B4T ditemui banyak kekurangan-kekurangan yang harus dihadapi seperti lamanya waktu yang dibutuhkan dari proses surat-menyurat untuk pengajuan permintaan sertifikasi baru ataupun memperpanjang yang sudah ada, perumusan kontrak antara kedua belah pihak , pembentukan tim evaluasi, waktu yang dibutuhkan oleh tim untuk menuliskan laporan survey hingga pengeluaran sertifikat. Bisa kita lihat ada berapa banyak waktu, biaya dan tenaga yang terbuang percuma dalam pemrosesan satu sertifikat.

Dalam kerja praktek ini kami mencoba membuat satu program yang dapat digunakan untuk membantu memudahkan proses sertifikasi.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari kerja praktek ini adalah menganalisis sistem penilaian mutu di B4T.

Adapun tujuan dari kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mempermudah pengolahan data.
2. Mempersingkat waktu yang diperlukan untuk dalam pembuatan sertifikat.
3. Penghematan biaya yang diperlukan dalam proses pengerjaan sertifikasi.

1.3 Sistem Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam kerja paraktek ini, dilakukan pengamatan pada sistem penilaian mutu, khususnya bagaimana karyawan B4T dapat memanfaatkan sistem penilaian mutu yang akan dibangun sehingga dapat memudahkan dan membantu pekerjaan – pekerjaan yang dilakukan di B4T. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kerja praktek ini, yaitu:

1. Pengumpulan data yang dibagi kedalam dua tahapan, yaitu:
   a. Wawancara (Interview)

   Pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan berbagai pihak (responden) yang berkaitan dan terlibat langsung dengan sistem yang akan dianalisis guna memperoleh data yang tepat dan akurat.

b. Pengamatan (Observasi)

Pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung di lapangan baik secara fisik (alat-alat yang dipakai) maupun konsep (cara kerja dari alat-alat yang dipakai).

2. Tahap analisis sistem

Setelah mendapatkan data yang cukup, langkah selanjutnya adalah kegiatan analisis, kegiatan analisis terdiri dari: analisis kebutuhan non-fungsional, analisis perangkat keras, analisis *user*, analisis sistem informasi yang sedang berjalan dan analisis kebutuhan funsional.

1.4 Sistematika Pelaporan Kerja Praktek

Adapun sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan masalah umum yang berhubungan dengan penyusunan laporan kerja praktek, yang meliputi latar belakang, maksud dan tujuan kerja praktek, sistem pelaksanaan kerja praktek dan sistematika pelaporan kerja praktek.

BAB II RUANG LINGKUP INSTANSI

Berisi pembahasan mengenai B4T, yang meliputi sejarah, struktur organisasi, visi dan misi B4T, aktivitas B4T dan hal-hal lain yang menjelaskan tentang B4T.

BAB III KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

Berisi tentang jadwal kerja praktek, cara/teknik kerja praktek, analisis sistem, analisis masalah, analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis kebutuham non fungsional dan analisis kebutuhan fungsional.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan mengenai seluruh hasil Kerja Praktek yang dilaksanakan di B4T, serta saran untuk pengembangan aplikasi yang telah di bangun.